

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden merupakan data yang menggambarkan keadaan responden. Identitas responden terdiri dari umur responden, status, jenis kelamin dan komoditas petani.

5.1.1 Umur Responden

Umur responden adalah jumlah usia responden . Adapun umur responden dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Umur Responden di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima.

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	25 – 39	5	10
2.	40 – 54	37	74
3.	55 – 69	8	16
Total		50	100
Minimum	; 25 Tahun		
Maksimum	: 69 Tahun		
Rata-rata	; 38 Tahun		

Sumber ; Lampiran 1.

Berdasarkan Tabel 7, umur responden di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima jumlah umur yang paling banyak pada umur 40 – 54 tahun dan yang paling sedikit pada umur 25 – 39 tahun. Minimum 25 tahun, maksimum 69 tahun dan rata-rata 38 tahun.

5.1.2 Tingkat Pendidikan Petani

Tingkat Pendidikan adalah tahapan Pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat belajar petani.

Tabel 8. Tingkat Pendidikan di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima.

No.	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	5	10
2.	SMP	8	16
3.	SMA	28	56
4.	S1	9	18
Total		50	100

Sumber : Lampiran 1.

Berdasarkan Tabel 8, tingkat Pendidikan petani di Desa Sai, Pendidikan terbanyak yaitu SMA berjumlah 28 orang dengan persentase 56% dan tingkat Pendidikan terendah yaitu SD dengan persentase 10%.

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggung dari rumah tangga tersebut, baik saudara kandung maupun bukan saudara kandung yang tinggal satu rumah tapi belum kerja.

Tabel 9. Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima.

No.	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	1 – 2	22	44
2.	3 – 5	28	56
Total		50	100

Sumber : Lampiran 1.

Berdasarkan Tabel 9, jumlah tanggungan keluarga di Desa Sai terbanyak yaitu 3 – 5 orang dengan persentase 56% dan yang paling terendah yaitu 1 – 2 sebanyak 22 orang dengan persentase 44%.

5.1.4 Luas Lahan

Luas lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat melakukan pekerjaan petani.

Tabel 10. Luas Lahan di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima.

No.	Luas Lahan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	0,13 – 0,32	30	60
2.	0,33 – 0,52	14	28
3.	0,53 – 0,70	6	12
Total		50	100,00

Sumber : Lampiran 1.

Berdasarkan Tabel 10, luas lahan di Desa Sai, luas lahan tertinggi yaitu 0,13 0,32 dengan persentase 60% dan luas lahan terendah yaitu 0,53 – 0,70 dengan persentase 12%.

5.2 Analisis Produksi Usahatani Bawang Merah

Produksi usahatani bawang merah dapat dilihat pada Tabel dibawah ;

Tabel 11. Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima.

No.	Produksi (Kg)	Responden	Persentase (%)
1.	300 – 866	46	92
2.	867 – 1.433	1	(-)
3.	1.434 – 2.000	3	8
Total		50	100,00

Minimum : 300 kg

Maksimum : 2.000 kg

Rata-rata /perha : 857 kg

Sumber ; Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa produksi bawang merah yang dihasilkan dalam sekali panen perpetani dengan produksi 300 – 866 sebanyak 46 orang dengan persentase 92%, 867 – 1.433 sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dan 1.434 – 2.000 sebanyak 4 orang dengan persentase 8%.

5.3 Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah

Analisis pendapatan digunakan untuk menjawab tujuan pertama yaitu menganalisis pendapatan usahatani bawang merah. Pendapatan diperoleh dari menghitung selisih penerimaan usahatani bawang merah dengan seluruh biaya yang digunakan.

Tabel 12. Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima.

No.	Uraian	Nilai (Rp)	
		Perpetani	Per Ha
1.	Total Penerimaan	15.660.000	48.937.500
2.	Biaya Tetap	245.476	766.941
3.	Biaya Variabel	8.359.260	26.123.625
4.	Total Biaya	8.604.736	26.890.566
5.	Pendapatan	7.055.264	22.046.934

Sumber ; Lampiran 14.

Berdasarkan Tabel 12, pendapatan usahatani bawang merah di Desa Sai total penerimaan perpetani sebanyak Rp. 15.660.000 dan perHa sebanyak 48.937.500. biaya tetap perpetani sebanyak Rp. 245.476 dan perHa sebanyak Rp. 766.941. biaya variable perpetani sebanyak Rp. 8.359.260 dan perHa sebanyak 26.890.566. pendapatan perpetani sebanyak Rp. 7.055.264 dan perHa sebanyak Rp. 22.046.934. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pendapatan petani bawang merah di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima “ menguntungkan” sehingga hipotesis kedua diterima.

5.4. Analisis Kelayakan Usahatani

Analisis kelayakan usahatani bawang merah untuk menjawab tujuan kedua.

Tabel 13. Kelayakan Usahatani Bawang Merah di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima.

Uraian	Rata/Petani	Rata/Ha
Total Penerimaan (Rp)	15.660.000	48.937.500
Total Biaya (Rp)	8.604.736	26.890.566
R/C-Ratio	1,81	1,81

Sumber : Lampiran 14.

Berdasarkan Tabel 13, hasil analisis kelayakan usahatani bawang merah di Desa Sai, Kabupaten Soromandi, Kabupaten Bima yaitu rata-rata petani sebanyak 1,81 dan rata-rata Ha sebanyak 1,81. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa usahatani bawang merah layak diusahakan. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa usahatani bawang merah di Desa Sai, Kabupaten Soromandi, Kabupaten Bima “Layak” untuk diusahakan adalah diterima.

5.5 Prospek Pengembangan Usahatani Bawang Merah

Prospek pengembangan dengan menggunakan analisis trend merupakan suatu metode analisis statistic yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Kegiatan usahatani bawang merah sudah lama di kembangkan di Desa Sai Kecamatan Soromandi. Kegiatan usahatani bawang merah diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani. Pada dasarnya keberlangsungan kegiatan usahatani tidak hanya dilihat dari besaran pendapatan yang diperoleh petani, tapi juga keberlangsungan dari kegiatan usahatani sangat dipengaruhi oleh tingkat kelayakan usahatani tersebut. Adapun data perkembangan produksi bawang merah di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima pada Tahun 2019 – 2023 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 14. Prospek Pengembangan Bawang Merah di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima Tahun 2019 – 2023.

Tahun	Produksi (Kg) (Y1)	Waktu (X)	X ²	XY
2019	502.632	-2	4	-1.005.264
2020	938.097	-1	1	-938.097
2021	429.659	0	0	0
2022	776.777	1	1	776.777
2023	1.031.319	2	4	2.062.638
Jumlah	3.678.484	0	10	896.054

Sumber : Kantor Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Bima, 2024.

Berdasarkan Tabel 14, dapat disimpulkan bahwa hasil dari prospek produksi bawang merah Tahun 2019 – 2023, dengan nilai produksi (Y1) sebanyak 3.678.484/Kg. untuk menghitung nilai prospek bawang merah dapat dilihat pada rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y1 = a + b (X)$$

Keterangan :

Y1 = Produksi bawang merah

X = Variabel waktu

a = Konstanta

b = Koefisien

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan =

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum x^2}$$

Yang mana n = jumlah data

$$a = \frac{3.678.484}{5} = 735.696$$

$$b = \frac{896.054}{10} = 89.605$$

$$Y1 = 735.696 + 89.605 (X).$$

Berdasarkan persamaan analisis prospek pengembangan dapat diperoleh persamaan prospek bawang merah 5 tahun terakhir (2019 – 2023) sebesar $Y1 = 844.696 + 89.605 X$. Persamaan tersebut diperoleh nilai konstanta (a) = 735.696/Kg yang menunjukkan koefisien, (b) sebesar 89.605/Kg yang berarti produksi bawang merah mengalami kenaikan sebesar 89.605/Kg.

Berdasarkan persamaan analisis prospek pengembangan maka dapat dilakukan estimasi produksi jagung di Desa Sai, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Bima untuk 5 Tahun kedepan yaitu 2024-2028 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Proyeksi Produksi Bawang Merah di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima Pada Tahun 2019-2028.

No.	Tahun	Produksi (Kg) (Y1)	Produksi (X)	Keterangan
1.	2019	502.632	-2	Data empirik
2.	2020	938.097	-1	Data empirik
3.	2021	929.659	0	Data empirik
4.	2022	776.777	1	Data empirik
5.	2023	1.031.319	2	Data empirik
6.	2024	1.004.511	3	Data proyeksi
7.	2025	2.253.179	4	Data proyeksi
8.	2026	3.893.066	5	Data proyeksi
9.	2027	6.100.333	6	Data proyeksi
10.	2028	8.948.115	7	Data proyeksi

Sumber : Lampiran 16.

Berdasarkan Tabel 13, dapat disimpulkan bahwa proyeksi produksi bawang merah di Desa Sai untuk 5 tahun kedepan yaitu mulai Tahun 2024 – 2028 mengalami kenaikan setiap tahunnya, dimana pada Tahun 2024 produksi sebesar 1.104.511/Kg hingga pada Tahun 2028 diperkirakan akan mencapai 9.521.061/Kg.

Dapat disimpulkan bahwa prospek pengembangan usahatani bawang merah di Desa Sai, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima Tahun 2024 – 2028 mengalami kenaikan yang sangat meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.